

4.9 Kesimpulan Analisa

Tabel 4.14 Kesimpulan Analisa Aktivitas Anak

a. Aktivitas Anak

Kelas 1B	Karakter Anak
	<p>Usia anak 6 tahun Tinggi badan 100,3 cm Karakter anak aktif dan ceria, belum dapat mengontrol diri. Masih bergantung pada orang yang lebih dewasa</p>
Kelas 1B	Aktivitas
	<p>Aktivitas siswa yang dilakukan didalam kelas adalah pendidikan formal, yaitu aktivitas yang dilakukan diantaranya belajar, istirahat dan penyimpanan. Untuk aktivitas belajar siswa kelas 1 yang merupakan awal pendidikan formal untuk mereka, pendidikan berupa belajar membaca dan berhitung, maka ketergantungan pada orang yang dewasa masih terlihat. Aktivitas istirahat yang sesuai dengan sistem <i>full day</i> dilakukan makan siang didalam ruang kelas, dengan keterbatasan ruangan oleh karena itu dilakukan didalam ruang kelas sesuai jadwal yang telah diselenggarakan SDIT”Insan Permata”. Dalam kegiatan belajar, anak yang selalu membawa semua peralatan belajar mereka kedalam ruang kelas, dan didalam ruang kela tersebut belum tersedia tempat penyimpanan barang mereka.</p>
Kelas 3B	Karakter Anak
	<p>Usia anak 8 tahun Tinggi badan 110,4 cm karakter anak aktif dapat mengontrol diri. Ketergantungan pada orang dewasa mulai berkurang</p>
Kelas 3B	Aktivitas
	<p>Aktivitas siswa yang dilakukan didalam kelas adalah pendidikan formal, yaitu aktivitas yang dilakukan diantaranya belajar, istirahat dan penyimpanan. Untuk aktivitas belajar siswa kelas 3 merupakan pendidikan pertengahan disekolah dasar oleh karena itu siswa sudah dapat menguasai pendidikan dasar seperti membaca dan berhitung. Pendidikan kelas 3 disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku maka ketergantungan pada orang yang dewasa sudah mulai berkurang. Aktivitas istirahat yang sesuai dengan sistem <i>full day</i> dilakukan makan siang didalam ruang kelas, dengan keterbatasan ruangan oleh karena itu dilakukan didalam ruang kelas sesuai jadwal yang telah diselenggarakan SDIT”Insan Permata”. Dalam kegiatan belajar, anak yang selalu membawa semua peralatan belajar mereka kedalam ruang kelas, dan didalam ruang kela tersebut belum tersedia tempat penyimpanan barang mereka.</p>

Tabel 4.15 Kesimpulan Analisa Sistem Pendidikan *full day*

b. Sistem Pendidikan

Analisa	Kelas 1B	Kelas 3B
Tempat Duduk	Penataan tempat duduk dengan berkelompok berjumlah 4 siswa sudah sesuai dengan sistem pendidikan <i>full day</i> yang menggunakan metode belajar yang berkelompok.	Posisi tempat duduk pada kelas 3B yaitu berkelompok dengan 2 siswa. Hal tersebut sudah sesuai dengan metode sistem pendidikan pada sekolah <i>full day</i> yaitu metode pembelajaran dengan berdiskusi dan berkelompok. meja guru hanya 1 berada dibagian belakang, hal tersebut kurang sesuai dengan sistem pendidikan pada sekolah dasar <i>full day</i> yang dipandu oleh 2 orang guru
Orientasi	Orientasi masih memusat pada papan tulis, melihat dengan metode pendidikan yang menggunakan tematik maka untuk memenuhi hal tersebut masih belum terdapat media yang dapat menunjang.	Orientasi masih memusat pada papan tulis, melihat dengan metode pendidikan yang menggunakan tematik maka untuk memenuhi hal tersebut masih belum terdapat media yang dapat menunjang.
Zoning	Sesuai fungsinya ruang kelas, dan dengan melihat kebiasaan siswa yang membawa semua perlengkapan belajar mereka kedalam ruang kelas maka belum terdapat area penyimpanan untuk mewadahnya.	Sesuai fungsinya ruang kelas, dan dengan melihat kebiasaan siswa yang membawa semua perlengkapan belajar mereka kedalam ruang kelas maka belum terdapat area penyimpanan untuk mewadahnya.

Tabel 4.16 Kesimpulan Kriteria Perancangan dengan Penerapan *Child Friendly Environment*

c. Kriteria Perancangan

Kriteria Perancangan	Kelas 1B	Kelas 3B
Aman	Bentuk masih menggunakan sudut lancip yang dapat membahayakan keselamatan anak.	Bentuk perabot masih menggunakan sudut lancip hal ini dapat membahayakan keselamatan anak.

	<p>Lantai berbahan keramik membahayakan keselamatan dan kesehatan anak.</p>	<p>Lantai menggunakan bahan plesteran, kurang terjamin kebersihannya dan dapat mengganggu kesehatan anak.</p> <p>plafon langsung menggunakan penutup atap yang berbahan asbes, bahan asbes mengganggu kesehatan anak.</p>
Nyaman	<p>Untuk ukuran meja siswa tidak sesuai dengan anthropometrik anak karena terlalu tinggi.</p> <p>Sistem akustik tidak dapat berfungsi secara optimal dikarenakan plafon menggunakan bahan yang keras.</p>	<p>Untuk ukuran meja terlalu tinggi dengan tinggi 80 cm, ukuran meja tidak sesuai dengan anthropometrik</p> <p>Pencahayaan alami yang masuk masuk sedikit karena jumlah bukaan yang sedikit.</p> <p>untuk plafon tidak terlihat karena langsung menggunakan bahan penutup atap sebagai plafon sehingga sistem akustik kurang dapat optimal.</p>
Menyenangkan	<p>Bentuk perabot didominasi bentuk persegi yang kurang menarik perhatian anak.</p> <p>Garis pada dinding didominasi oleh garis lurus sehingga kurang dapat menarik perhatian anak.</p> <p>Warna yang digunakan sudah memberikan suasana yang ceria tetapi tidak jelas skema warna yang digunakan.</p> <p>Motif yang dapat menunjang pembelajaran tidak ada sehingga pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik</p>	<p>Bentuk perabot didominasi bentuk persegi yang kurang menarik perhatian anak.</p> <p>Garis didominasi garis lurus yang terlihat dari bentuk dinding, yang berbahan anyaman bambu yang kurang menarik perhatian anak.</p> <p>Warna yang didominasi warna coklat dari bahan dinding bambu sehingga ruangan tidak dapat menarik perhatian anak.</p> <p>Motif masih didominasi motif garis lurus yang terlihat dari dinding yang berbahan anyaman bambu dan tidak ada motif yang dapat membantu metode pembelajaran yang kurang menyenangkan untuk anak.</p>

Tabel 4.17 Kesimpulan Penerapan Prinsip Perancangan Interior

Prinsip	Kelas 1B	Kelas 3B
Harmoni	Harmonisasi tidak terlihat dikarenakan terlihat kacau dikarenakan masih banyak unsur yang saling mendominasi.	Harmonisasi tidak terlihat dikarenakan terlihat kacau dikarenakan masih didominasi oleh garis lurus.
Proporsi	Ruangan terlalu tinggi yang menjadikan ruangan berkesan lebih tinggi dan ukuran perabot tidak sesuai dengan anthropometri anak.	Ruangan terlalu tinggi dan tanpa plafon yang menjadikan ruangan berkesan lebih tinggi dan ukuran perabot tidak sesuai dengan anthropometri anak.
Keseimbangan	Keseimbangan formal simetris yang terlihat dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan, tetapi supaya ruangan tidak terkesan formal maka untuk mengimbangi kesan formal tersebut dengan penggunaan warna	Keseimbangan formal simetris yang terlihat dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan, dikarenakan ruangan kelas tersebut tidak menarik perhatian anak karena bahan yang digunakan adalah bambu.
Irama	Irama yang banyak terlihat adalah irama perulangan unsur yang ada. ruangan masih kurang menarik dikarenakan jenis irama yang belum ada.	Irama yang banyak terlihat adalah irama perulangan unsur yang ada. ruangan masih kurang menarik dikarenakan jenis irama yang belum ada.
Titik Berat	Ruang kelas merupakan tempat belajar jadi yang menjadi pusat perhatian siswa dalam belajar adalah papan tulis. Jadi untuk ruangan ini titik beratnya pada bagian depan ruangan yaitu berupa papan tulis <i>white board</i>	Ruang kelas merupakan tempat belajar jadi yang menjadi pusat perhatian siswa dalam belajar adalah papan tulis. tetapi untuk ruangan ini titik beratnya pada bagian dindingnya berbahan bambu. Hal tersebut kurang sesuai dengan fungsinya dengan penekanannya melalui kontras dengan warna putih dari <i>white board</i> didalam bidang dinding.